

Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi, Minat, dan Keterampilan Berbahasa Reseptif pada Peserta Didik Gugus Balla Bittuang Kabupaten Tana Toraja

The Influence of Audio Visual Learning Media on Motivation, Interest, and Receptive Language Skills in Students of Balla Bittuang Cluster, Tana Toraja Regency

Herlina Sambolangi^{1*}, Asdar², A. Hamsiah²

¹Sekolah Dasar Gugus Balla Bittuang Kabupaten Tana Toraja

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: herlinasambolangi914@gmail.com

Diterima: 12 Agustus 2024/Disetujui 30 Desember 2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi, minat, dan keterampilan berbahasa reseptif pada peserta didik kelas V SD Gugus Balla Bittuang Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan desain penelitian kuantitatif eksperimen quasi experimental untuk menguji pengaruh model pembelajaran berbasis pengalaman terhadap minat baca dan motivasi belajar siswa yang mana model pembelajaran tersebut di terapkan pada kelas eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas V SD yang berada di Gugus Balla Bittuang. Sekolah-sekolah yang tergabung dalam Gugus Balla Bittuang antara lain: SDN 3 Bittuang, SDN 10 Bittuang, SDN 12 Bittuang, SDN 17 Bittuang, SDN 13 Bittuang, dan SDN 4 Bittuang dimana jumlah keseluruhan siswa kelas 5 dari sekolah tersebut sebanyak 117 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian, didapatkan bahwa media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap minat belajar berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis (uji t) yang mana adalah sebesar $0,00 < 0,00$ dan nilai thitung $8,196 > t_{tabel} 1,77$. Data lain yang didapatkan yaitu media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis (uji t) sebesar $0,002 < 0,00$ dan nilai thitung $3,510 > t_{tabel} 1,77$. Data lainnya yang juga didapatkan dalam penelitian ini yaitu media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis (uji t) sebesar $0,00 < 0,00$ dan nilai thitung $4,393 > t_{tabel} 1,7$. Data lain didapatkan juga yaitu media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis (uji t) sebesar $0,001 < 0,00$ dan nilai thitung $4,026 > t_{tabel} 1,77$. Jadi dari penelitian ini didapatkan hasil yaitu, (1) media audio visual berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V SD Gugus Balla, Bittuang Kabupaten Tana Toraja, (2) media audio visual berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus Balla, Bittuang Kabupaten Tana Toraja, dan (3) media audio visual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbahasa reseptif (membaca dan menyimak) siswa kelas V SD Gugus Balla, Bittuang Kabupaten Tana Toraja.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Audio Visual, Motivasi, Minat, Keterampilan Berbahasa Reseptif

Abstract. This study aims to determine the influence of audio-visual learning media on motivation, interest, and receptive language skills in grade V students of SD Balla Bittuang Cluster, Tana Toraja Regency. This study uses a quantitative approach using a quasi-experimental quantitative research design to examine the effect of experiential-based learning models on reading interest and student learning motivation where the learning model is applied to experimental classes. The population in this study was Class V elementary school students in the Balla Bittuang Cluster. The schools that are members of the Balla Bittuang Cluster include: SDN 3 Bittuang, SDN 10 Bittuang, SDN 12 Bittuang, SDN 17 Bittuang, SDN 13 Bittuang, and SDN 4 Bittuang where the total number of grade 5 students from the school is 117 students. Based on data obtained during the study, it was found that audiovisual media had a significant effect on learning interest based on the results of hypothesis testing (t test) which was $0,00 < 0,00$ and score thitung $8,196 > t_{tabel} 1,77$. Another data obtained is that audiovisual media has a significant effect on learning motivation based on the results of hypothesis testing (t test) of $0,002 < 0,00$ and score thitung $3,510 > t_{tabel} 1,77$. Other data that were also obtained in this study were audiovisual media had a significant effect on reading skills based on the results of hypothesis testing (t test) of $0,00 < 0,00$ and score thitung $4,393 > t_{tabel} 1,7$. Other data were also obtained that audiovisual media had a significant effect on listening skills based on the results of hypothesis testing (t test) of $0,001 < 0,00$ and score thitung $4,026 > t_{tabel} 1,77$. So from this study, the results were obtained, namely, (1) audio-visual media had a significant effect on the learning interest of grade V students of SD Balla Cluster, Bittuang, Tana Toraja Regency, (2) audio-visual media had a significant effect on the learning motivation of grade V students of SD Balla Cluster, Bittuang, Tana Toraja Regency, and (3) audio-visual media had a significant effect on receptive language skills (reading and listening) of grade V students of SD Balla Cluster, Bittuang, Tana Toraja Regency.

Keyword: Audio Visual Learning Media, Motivation, Interest, Receptive Language Skills



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Pendidikan merupakan modal awal manusia untuk terus berkembang di zaman modern, pendidikan menjadi bekal yang penting bagi tiap bangsa untuk menunjang tumbuh kembang sumber daya manusia termasuk pada pembelajaran pada mutu pendidikan, seperti pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa, baik itu komunikasi secara lisan maupun komunikasi secara tulisan. Pendidikan berlangsung sejak manusia lahir yang didapatkan dari kedua orang tua atau keluarga yang kemudian lingkungan juga akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan sikap sehingga manusia akan saling membutuhkan dalam menentukan pilihan sehingga perlu seseorang untuk mendapatkan sebuah ilmu.

Teknik pembelajaran bahasa, dikenal beberapa unsur keterampilan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Keterampilan tersebut di antaranya adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari beberapa keterampilan tersebut, keterampilan menulis adalah salah satu unsur yang lebih sulit dikuasai, bahkan oleh penutur asli sekalipun dalam sebuah gagasan ide. Namun, setiap unsur keterampilan yang ada juga saling berkaitan, misalnya dalam membuat suatu karangan ilmiah, seorang penulis harus terlebih dahulu memiliki beberapa informasi yang biasanya diperoleh melalui proses membaca dan mendengarkan. Bahasa merupakan ucapan untuk menyampaikan buah pikiran dan perasaan dalam bentuk lisan maupun tulisan, atau biasa disebut alat komunikasi di dalam pergaulan sehari-hari. Bahasa sebagai alat komunikasi mencakup empat keterampilan yaitu aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Norma, 2010:2). Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa yang merupakan salah satu alat vital dalam pembentukan masyarakat. Jelaslah bahwa masyarakat tidak mungkin ada tanpa bahasa. Bahkan bahasalah yang menandakan manusia sebagai makhluk berakal. Dengan demikian, pengetahuan berbahasa diperlukan bagi keberhasilan siswa daalam kehidupan di masyarakat dan proses menuju kedewasaan. Pendidikan menjadi wahana pertama dan utama bagi anak untuk pengenalan tentang lingkungan sosial secara edukatif (Norma, 2010:2).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesiapun tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari oleh siswa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Bagaimana seorang anak akan bisa menceritakan sesuatu setelah ia membaca ataupun setelah ia mendengarkan. Begitupun dengan menulis tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca dan berbicara, sehingga keempat aspek ini harus diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan. Salah satu kegiatan yang paling penting namun sering ditinggalkan adalah kegiatan keterampilan menyimak. Menyimak merupakan kegiatan meresepsi, mengolah, serta menginterpretasi suatu permasalahan dengan melibatkan pancaindera seseorang. Kegiatan reseptif terdiri dari dua macam yaitu membaca dan menyimak. Fenomena di lapangan menunjukkan permasalahan keterampilan menyimak dan membaca di kalangan siswa. Ini tidak hanya menimpa siswa sekolah dasar, tetapi juga sekolah menengah pertama. Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat keterampilan menyimak dan membaca siswa, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu pengaruh penggunaan bahasa Indonesia dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Faktor internal, yaitu pendekatan pembelajaran, metode, media atau sumber pembelajaran pembelajaran yang gunakan oleh guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan berbahasa siswa.

Guru merupakan tenaga pendidikan yang terlibat dalam proses belajar mengajar maka guru sebagai pendidik memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, guru sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan, sehingga guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi yang diperlukan agar materi yang di sampaikan dapat diterima dengan baik. Guru menggunakan strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal kata-kata tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa membangun pengetahuan di benak mereka sendiri. Media pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh dalam menciptakan situasi belajar yang benar-benar menggunakan dan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, serta sangat membantu dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan.

Media pembelajaran tentunya sangat dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran itu harus dapat membantu dalam penyampaian materi yang akan diajarkan, serta dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran bahasa itu sendiri terdapat tiga jenis media yang dapat digunakan yaitu media audio (media untuk pendengaran), media visual (media untuk penglihatan), dan media audio-visual (media untuk pendengaran maupun penglihatan).

Menggunakan media Audio Visual secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa, sehingga menimbulkan gairah belajar siswa (Sunarsi, S., Yunus, M., & Hamid, S. 2023). Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda maka guru harus mampu menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menarik agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi di atas yaitu kurangnya kreativitas dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan membaca siswa kelas V SD Gugus Balla Bittuang, Kabupaten Tana Toraja. Pembelajaran keterampilan menyimak yang masih kurang efektif. Pembelajaran di dalam kelas masih banyak didominasi oleh guru sehingga kurang mampu membangun minat dan sikap siswa yang lebih baik, kebanyakan siswa mengalami kebosanan dikarenakan model pembelajaran yang terpusat pada guru sehingga kurangnya minat dan sikap siswa tersebut berdampak terhadap prestasi belajar yang secara umum kurang memuaskan. Penggunaan media Audio Visual diharapkan dapat memberikan motivasi dan minat belajar siswa untuk lebih berprestasi dan termotivasi lebih giat belajar. Media Audio Visual dalam proses belajar mengajar dapat membantu siswa untuk membangkitkan siswa untuk lebih bergairah dalam belajar dan dapat meningkatkan tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disajikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi, minat, dan keterampilan berbahasa reseptif pada peserta didik kelas V SD Gugus Balla Bittuang Kabupaten Tana Toraja.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif yang bertujuan mengetahui efektivitas penerapan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pada pendekatan ini penulis banyak dituntut menggunakan angka-angka mulai dari pengolahan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian atau biasa disebut dengan model atau nuansa penelitian dengan pengolahan dan penyajian data mempergunakan metode statistika yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan secara eksak (exact). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif eksperimen quasi experimental untuk menguji pengaruh model pembelajaran berbasis pengalaman terhadap minat baca dan motivasi belajar siswa yang mana model pembelajaran tersebut di terapkan pada kelas eksperimen.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi, Minat, dan Keterampilan Berbahasa Reseptif pada Peserta Didik Kelas V SD Gugus Balla Bittuang Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus semester Ganjil tahun akademik 2023/2024. Suharsimi Arikunto (2004:53) mengatakan, "Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian." Sedangkan Warkiti (1984:9) mengatakan, "populasi adalah keseluruhan hak yang diselidiki, dengan kata lain seluruh individu sebagai anggota dari suatu kesatuan yang tersusun dalam satu kelompok. Sampel bagian dari populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan random sampling. Sugiyono (2019:129) mengatakan, "yang dimaksud Simple Random Sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu." Pemilihan sampel ini dikarenakan jumlah populasi yang besar sehingga peneliti mengambil sampel sebesar 20% siswa dari total populasi, sehingga sampel yang ditetapkan adalah 24 orang. Siswa.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Media Audivisual Terhadap Minat Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap minat belajar berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis (uji t) yang mana adalah sebesar $0,00 < 0,00$ dan nilai thitung $8,196 > t_{tabel} 1,77$. Hasil ini sesuai dengan hasil jawaban siswa pada kuesioner/angket yang lebih banyak memberi tanggapan sangat setuju dan setuju pada setiap pernyataan kuesioner.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Penelitian lainnya juga dilakukan Muhammad Taufiq Hidayat (2021) dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Dan Minat Belajar Siswa Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran audio visual untuk peningkatan minat siswa X TKJ pada pelajaran desain grafis SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah.

2. Pengaruh Media Audivisual Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis (uji t) yang mana adalah sebesar $0,002 < 0,00$ dan nilai thitung $3,510 > t_{tabel} 1,77$. Hasil ini sesuai dengan hasil jawaban siswa pada kuesioner/angket yang lebih banyak memberi tanggapan sangat setuju dan setuju pada setiap pernyataan kuesioner.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Sandra Oktadinata (2011) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Standar Kompetensi Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar siswa yang menggunakan media Audio Visual lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan media Audio Visual. Hasil belajar siswa yang menggunakan media Audio Visual lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan media Audio Visual. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran Audio Visual berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Media Audivisual Terhadap Keterampilan Berbahasa Reseptif

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis (uji t) yang mana adalah sebesar $0,00 < 0,00$ dan nilai thitung $4,393 > t_{tabel} 1,77$ dan berdasarkan hasil penelitian, didapatkan juga bahwa media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis (uji t) yang mana adalah sebesar $0,001 < 0,00$ dan nilai thitung $4,026 > t_{tabel} 1,77$. Hasil ini sesuai dengan hasil jawaban siswa pada kuesioner/angket yang lebih banyak memberi tanggapan sangat setuju dan setuju pada setiap pernyataan kuesioner baik kuesioner keterampilan membaca maupun kuesioner keterampilan menyimak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elvira Rosiana (2017) berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pembelajaran Keterampilan Belajar Menyimak Siswa Kelas VII SMP Islam Plus As-Sa’adain, Depok Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima ($2,2 > 2,028$), artinya terdapat pengaruh dalam penggunaan media video terhadap pembelajaran keterampilan menyimak siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video memiliki pengaruh terhadap pembelajaran keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Islam Plus As-Sa’adain, Depok Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media Audio Visual berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V SD Gugus Balla, Bittuang Kabupaten Tana Toraja. Media Audio Visual berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus Balla, Bittuang Kabupaten Tana Toraja dan Media Audio Visual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbahasa reseptif (membaca dan menyimak) siswa kelas V SD Gugus Balla, Bittuang Kabupaten Tana Toraja.

Daftar Pustaka

- Anawati, L. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII A SMP N 1 Ngawen Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Bojonegoro).
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, S., & Rodiyana, R. (2021, October). Media Audio Visual Untuk Keterampilan Menyimak Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 266-270).
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas. Untuk guru*. Jogjakarta: Yrama
- Azizah, E. N. (2016). Pengaruh Metode Bercerita Bermedia Audio-Visual Terhadap Perkembangan Bahasa dalam Hal Menyimak dan Berbicara Pada Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B di Gugus III Kecamatan Paron Ngawi. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 2(2), 103-109.
- Chatarina, Anni Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdiknas, 2008. *Materi Sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kurikulum. Departemen
- Dewi, H. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Peserta Didik Kelas Vi Sd It Baitul Jannah Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dewi, P. S. (2022). Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Melalui Media Audio Visual. *Metamorfosis| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 15(2), 19-23.
- Dimiyanti dan Mujjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamzah, B. 2009. *Model Pembelajaran. Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, B. S. (2016). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Ika, P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Bentuk Cd Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas IV SD/MI (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Indriastuti, F. (2017). Kontribusi pemanfaatan media audio aksi terhadap pengembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 51-63.
- Insani. 2013. Peningkatan keterampilan membaca dan menyimak melalui metode duta-duti pada siswa kelas V SD Wates.
- Norma. 2010. “Hubungan Minat baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri No. 148 Julumata Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar (Suatu Penelitian Tindakan Kelas)” Tesis tidak diterbitkan. Makassar. PPs UNISMUH.
- Ramadhani, D., & Zulkarnaen, S. (2021). Memanfaatkan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sumira, 2011. “Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS melalui Penggunaan Metode Exampel Non Exampel pada siswa kelas VSD negeri Inpres no. 214 Pangkajene Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar (Suatu Penelitian Tindakan Kelas).” Tesis tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNISMUH.
- Sunarsi, S., Yunus, M., & Hamid, S. (2023). Model Problem Based Learning Berbasis Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Peserta Didik UPT SPF SD Negeri Mangkura I Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 4(1), 01-11.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, 1985. *Menyimak Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.